

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik MIN 1 Tulungagung pada materi “wudhu dan sholat”. Penelitian ini termasuk dalam penelitian semu (*quasi experiment*) dimana ada dua kelas yang diberikan perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus (kelas eksperimen) dan kelas yang tidak diberi perlakuan khusus (kelas kontrol). Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan metode demonstrasi dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode konvensional atau ceramah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III MIN 1 Tulungagung. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III-A yang berjumlah 33 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas III-B yang berjumlah 24 sebagai kelas kontrol. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel penelitian sebagaimana terlampir.

Prosedur pertama yang dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala MIN 1 Tulungagung bahwa akan melaksanakan penelitian di madrasah tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan wali kelas III, yaitu Ibu Sri Sulistiani, S. Ag, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas III-A sebagai kelas eksperimen dan kelas III-B sebagai kelas kontrol. Untuk mengetahui tingkat homogenitas peserta didik, peneliti dan wali kelas

III sepakat menggunakan nilai ~~ujian~~ tengah semester peserta didik kelas III-A dan III-B sebagai acuannya.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 6-22 Maret 2019. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga metode, yaitu metode observasi, dokumentasi, dan tes. Metode yang pertama kali dilakukan yaitu metode observasi sebagaimana terlampir. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran Fiqih materi Wudhu dan Sholat di MIN 1 Tulungagung. Metode yang kedua adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai ulangan tengah semester peserta didik, dan foto-foto selama penelitian. Metode yang ketiga adalah metode tes. Tes digunakan untuk menjelaskan pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi.

#### 1. Data Hasil Belajar Peserta Didik

Data yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini adalah hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemampuan akhir (*post-test*) merupakan tes yang diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol sesudah diberikan perlakuan. Data ini digunakan untuk mengetahui besar kemampuan akhir peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi yang sama. Data *post-test* diperoleh

dari tes tertulis yang berupa tes uraian sebanyak 10 soal yang terdiri dari 5 soal tentang materi wudhu dan 5 soal tentang materi sholat.

Setelah semua data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Analisis data yang diperlukan meliputi:

- a. Pengujian terhadap instrument yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas
- b. Pengujian prasyarat yaitu pengujian sebelum menggunakan uji *Independent Sample T-Test* dan MANOVA dengan uji homogenitas dan uji normalitas
- c. Pengujian hipotesis dengan uji *Independent Sample T-Test* dan MANOVA.

Jika data berasal dari distribusi yang normal maka analisis data menggunakan uji statistik parametrik, jika data hasil penelitian berasal dari distribusi yang tidak normal maka analisis datanya menggunakan uji statistik non parametrik.

## **B. Uji Hipotesis**

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji Validitas**

Sebelum tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli (*Expert Judgement*). Pada penelitian ini validitas ahli dilakukan oleh ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Ibu Septinaningrum, M.Pd. dan dari wali kelas III MIN 1 Tulungagung yakni Ibu Sri Sulistiani, S. Ag.

Uji validitas empiris dilakukan setelah soal tes dinyatakan layak oleh validator dan diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba

soal tes adalah peserta didik kelas IV MIN 1 Tulungagung dengan jumlah 25 peserta didik. Hasil soal tes yang telah diuji coba tersebut kemudian diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes, peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai instrumen sebagai berikut:

### 1) Soal Tes Materi Wudhu

Adapun data hasil uji coba tes kepada 25 peserta didik adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data Hasil Uji Coba Soal Tes Materi Wudhu**

No	Kode	No. Item					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	U1	15	20	20	10	10	75
2	U2	10	20	10	20	20	80
3	U3	10	15	15	10	15	65
4	U4	15	20	10	15	10	70
5	U5	15	20	15	15	20	85
6	U6	10	10	10	15	10	55
7	U7	10	10	15	15	20	70
8	U8	20	15	20	10	15	80
9	U9	10	10	10	10	20	60
10	U10	15	20	10	10	10	65
11	U11	10	10	15	10	10	55
12	U12	20	15	10	10	15	70
13	U13	20	20	10	15	20	85
14	U14	20	20	20	15	20	95
15	U15	15	15	10	10	15	65
16	U16	10	20	15	10	20	75
17	U17	20	20	15	15	20	90
18	U18	5	15	5	20	20	65
19	U19	15	20	20	10	10	75
20	U20	10	20	20	15	20	85
21	U21	20	20	10	10	20	80

No	Kode	No. Item					Jumlah
		1	2	3	4	5	
22	U22	20	15	10	15	15	75
23	U23	15	10	10	10	20	65
24	U24	20	15	20	20	20	95
25	U25	10	10	15	10	20	65
<b>Rhitung</b>		<b>0.602</b>	<b>0.653</b>	<b>0.503</b>	<b>0.433</b>	<b>0.474</b>	<b>1</b>
<b>Rtabel</b>		<b>0,396</b>	<b>0,396</b>	<b>0,396</b>	<b>0,396</b>	<b>0,396</b>	<b>0,396</b>

Adapun hasil perhitungan uji validitas soal tes materi wudhu dengan menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Output Uji Validasi Soal Tes Materi Wudhu Menggunakan SPSS 16.0**

Correlations							
		Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Jumlah
Butir 1	Pearson Correlation	1	.363	.210	-.076	-.002	.602**
	Sig. (2-tailed)		.074	.314	.717	.992	.001
	N	25	25	25	25	25	25
Butir 2	Pearson Correlation	.363	1	.207	.170	.005	.653**
	Sig. (2-tailed)	.074		.320	.416	.982	.000
	N	25	25	25	25	25	25
Butir 3	Pearson Correlation	.210	.207	1	-.119	-.042	.503*
	Sig. (2-tailed)	.314	.320		.571	.843	.010
	N	25	25	25	25	25	25
Butir 4	Pearson Correlation	-.076	.170	-.119	1	.359	.433*
	Sig. (2-tailed)	.717	.416	.571		.078	.031
	N	25	25	25	25	25	25
Butir 5	Pearson Correlation	-.002	.005	-.042	.359	1	.474*
	Sig. (2-tailed)	.992	.982	.843	.078		.017

Correlations							
		Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Jumlah
	N	25	25	25	25	25	25
Jumlah	Pearson Correlation	.602**	.653**	.503*	.433*	.474*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.010	.031	.017	
	N	25	25	25	25	25	25
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 15 peserta didik, sehingga  $N=25$ . Nilai  $r_{tabel}$  untuk  $N=25$  adalah 0,396. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau  $r_{hitung}$  pada soal 1 sampai 5, nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  yaitu (0,602), (0,653), (0,503), (0,433), (0,474)  $\geq$  0,396, maka kelima soal tes dinyatakan valid.

## 2) Soal Tes Materi Sholat

Adapun data hasil uji coba tes kepada 25 peserta didik adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Data Hasil Uji Coba Soal Tes Materi Sholat**

No	Kode	No. Item					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	U1	10	10	20	10	10	60
2	U2	20	20	20	10	20	90
3	U3	10	15	20	10	15	70
4	U4	20	10	20	10	10	70
5	U5	15	15	20	20	20	90
6	U6	15	10	10	10	10	55
7	U7	10	10	20	15	10	65
8	U8	10	5	10	10	20	55
9	U9	10	5	10	15	20	60

No	Kode	No. Item					Jumlah
		1	2	3	4	5	
10	U10	20	10	20	10	15	75
11	U11	10	10	20	10	20	70
12	U12	15	10	20	15	15	75
13	U13	15	10	10	15	10	60
14	U14	10	15	20	10	10	65
15	U15	10	5	20	10	5	50
16	U16	20	10	20	20	20	90
17	U17	20	20	20	20	15	95
18	U18	15	15	20	15	10	75
19	U19	20	10	10	10	10	60
20	U20	10	5	20	10	15	60
21	U21	10	10	20	5	20	65
22	U22	15	10	20	10	20	75
23	U23	20	20	20	15	20	95
24	U24	15	15	20	10	15	75
25	U25	15	5	10	10	10	50
<b>Rhitung</b>		<b>0.610</b>	<b>0.798</b>	<b>0.565</b>	<b>0.581</b>	<b>0.548</b>	<b>1</b>
<b>Rtabel</b>		<b>0,396</b>	<b>0,396</b>	<b>0,396</b>	<b>0,396</b>	<b>0,396</b>	<b>0,396</b>

Adapun hasil perhitungan uji validitas soal tes materi wudhu dengan menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Output Uji Validasi Soal Tes Materi Sholat Menggunakan SPSS 16.0**

Correlations							
		Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Jumlah
Butir 1	Pearson Correlation	1	.471*	.032	.347	.092	.610**
	Sig. (2-tailed)		.017	.879	.090	.661	.001
	N	25	25	25	25	25	25
Butir 2	Pearson Correlation	.471*	1	.459*	.314	.211	.798**
	Sig. (2-tailed)	.017		.021	.126	.310	.000
	N	25	25	25	25	25	25

Correlations							
		Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Jumlah
Butir 3	Pearson Correlation	.032	.459*	1	.080	.152	.565**
	Sig. (2-tailed)	.879	.021		.705	.467	.003
	N	25	25	25	25	25	25
Butir 4	Pearson Correlation	.347	.314	.080	1	.164	.581**
	Sig. (2-tailed)	.090	.126	.705		.434	.002
	N	25	25	25	25	25	25
Butir 5	Pearson Correlation	.092	.211	.152	.164	1	.548**
	Sig. (2-tailed)	.661	.310	.467	.434		.005
	N	25	25	25	25	25	25
Jumlah	Pearson Correlation	.610**	.798**	.565**	.581**	.548**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.003	.002	.005	
	N	25	25	25	25	25	25
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Nilai  $r_{tabel}$  untuk  $N=25$  adalah 0,396. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau  $r_{hitung}$  pada soal 1 sampai 5, nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  yaitu (0,610), (0,798), (0,565), (0,581), (0,548)  $\geq$  0,396, maka kelima soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program



komputer *SPSS 16.0*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan valid apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas sebagai berikut:

1) Soal tes materi wudhu

**Tabel 4.5 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Materi Wudhu  
Menggunakan *SPSS 16.0***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.690	5

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa *Cronbach's Alpha* atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , yaitu  $0,690 \geq 0,396$  sehingga kelima soal dinyatakan reliabel.

2) Soal Tes Materi Sholat

**Tabel 4.6 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Materi Sholat  
Menggunakan *SPSS 16.0***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.744	5

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa *Cronbach's Alpha* atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , yaitu  $0,744 \geq 0,396$  sehingga kelima soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

## 2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester mata pelajaran Fiqih. Adapun nilai Ulangan Tengah Semester mata pelajaran Fiqih kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MIN 1 Tulungagung**

No.	Kelas III-A (Kelas Eksperimen)		No.	Kelas III-B (Kelas Kontrol)	
	Kode	Nilai		Kode	Nilai
1	A1	76	1	B1	62
2	A2	84	2	B2	84
3	A3	80	3	B3	70
4	A4	78	4	B4	88
5	A5	65	5	B5	82
6	A6	74	6	B6	64
7	A7	80	7	B7	50
8	A8	88	8	B8	67
9	A9	76	9	B9	75
10	A10	64	10	B10	88
11	A11	78	11	B11	70
12	A12	85	12	B12	78
13	A13	70	13	B13	52
14	A14	85	14	B14	55
15	A15	82	15	B15	76
16	A16	72	16	B16	80
17	A17	64	17	B17	90
18	A18	88	18	B18	55
19	A19	70	19	B19	84
20	A20	72	20	B20	72
21	A21	60	21	B21	80

No.	Kelas III-A (Kelas Eksperimen)		No.	Kelas III-B (Kelas Kontrol)	
	Kode	Nilai		Kode	Nilai
22	A22	75	22	B22	69
23	A23	74	23	B23	86
24	A24	82	24	B24	70
25	A25	80			
26	A26	78			
27	A27	84			
28	A28	50			
29	A29	62			
30	A30	58			
31	A31	85			
32	A32	87			
33	A33	56			
<b>Jumlah</b>		<b>2462</b>	<b>Jumlah</b>		<b>1747</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>74,61</b>	<b>Rata-rata</b>		<b>72,79</b>

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Output Uji Homogenitas Kelas**  
**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.092	1	55	.301

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya  $> 0,05$ . Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,301. Karena nilai signifikasinya lebih dari 0,05 yakni  $0,301 > 0,05$  maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi, kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun

langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

### 3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah t-test mempunyai distribusi normal atau tidak. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sebaliknya jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 16.0*.

Uji normalitas dilakukan sebanyak dua kali. Pertama untuk uji normalitas data hasil *post-test* materi wudhu dan yang kedua uji normalitas data hasil *post-test* materi sholat. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

#### 1) Data *Post Test* Materi Wudhu

**Tabel 4.9 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No.	Kelas III-A (Kelas Eksperimen)		No.	Kelas III-B (Kelas Kontrol)	
	Kode	Nilai		Kode	Nilai
1	A1	85	1	B1	85
2	A2	95	2	B2	80
3	A3	80	3	B3	85
4	A4	95	4	B4	95
5	A5	80	5	B5	75

No.	Kelas III-A (Kelas Eksperimen)		No.	Kelas III-B (Kelas Kontrol)	
	Kode	Nilai		Kode	Nilai
6	A6	85	6	B6	75
7	A7	65	7	B7	80
8	A8	100	8	B8	90
9	A9	100	9	B9	75
10	A10	80	10	B10	65
11	A11	90	11	B11	85
12	A12	90	12	B12	75
13	A13	80	13	B13	70
14	A14	90	14	B14	65
15	A15	85	15	B15	95
16	A16	90	16	B16	60
17	A17	85	17	B17	85
18	A18	85	18	B18	70
19	A19	75	19	B19	80
20	A20	90	20	B20	75
21	A21	70	21	B21	85
22	A22	85	22	B22	80
23	A23	95	23	B23	100
24	A24	100	24	B24	60
25	A25	90			
26	A26	65			
27	A27	70			
28	A28	95			
29	A29	70			
30	A30	65			
31	A31	75			
32	A32	90			
33	A33	100			
<b>Jumlah</b>		<b>2795</b>	<b>Jumlah</b>		<b>1890</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>84.70</b>	<b>Rata-rata</b>		<b>78.75</b>

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data *post test* menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Output Uji Normalitas Post Test**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		33	24
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	84.70	78.75
	Std. Deviation	10.676	10.658
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.112
	Positive	.112	.098
	Negative	-.112	-.148
Kolmogorov-Smirnov Z		.848	.551
Asymp. Sig. (2-tailed)		.922	.468
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,922 dan pada kelas kontrol sebesar 0,468 sehingga lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal.

## 2) Data *Post Test* Materi Sholat

**Tabel 4.11 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No.	Kelas III-A (Kelas Eksperimen)		No.	Kelas III-B (Kelas Kontrol)	
	Kode	Nilai		Kode	Nilai
1	A1	80	1	B1	70
2	A2	95	2	B2	80
3	A3	85	3	B3	70
4	A4	80	4	B4	90
5	A5	70	5	B5	85
6	A6	85	6	B6	70
7	A7	80	7	B7	55
8	A8	100	8	B8	65
9	A9	80	9	B9	70
10	A10	75	10	B10	85
11	A11	85	11	B11	75

No.	Kelas III-A (Kelas Eksperimen)		No.	Kelas III-B (Kelas Kontrol)	
	Kode	Nilai		Kode	Nilai
12	A12	90	12	B12	85
13	A13	70	13	B13	65
14	A14	100	14	B14	55
15	A15	90	15	B15	80
16	A16	75	16	B16	75
17	A17	70	17	B17	80
18	A18	90	18	B18	65
19	A19	70	19	B19	90
20	A20	75	20	B20	70
21	A21	65	21	B21	85
22	A22	80	22	B22	70
23	A23	80	23	B23	95
24	A24	100	24	B24	65
25	A25	85			
26	A26	90			
27	A27	85			
28	A28	60			
29	A29	65			
30	A30	75			
31	A31	100			
32	A32	90			
33	A33	60			
<b>Jumlah</b>		<b>2680</b>	<b>Jumlah</b>		<b>1795</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>81.21</b>	<b>Rata-rata</b>		<b>74.79</b>

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Output Uji Normalitas Post Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		post test kelas eksperimen	post test kelas kontrol
N		33	24
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	81.21	74.79
	Std. Deviation	11.390	10.782

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
Most Extreme Differences	Absolute	.094	.172
	Positive	.088	.172
	Negative	-.094	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.540	.841
Asymp. Sig. (2-tailed)		.933	.479
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,933 dan pada kelas kontrol sebesar 0,479 sehingga lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji Independen sampel t-test. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya  $> 0,05$  sedangkan jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji Independen sampel t-test bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program computer *SPSS 16.0*.



Pada penelitian ini data yang terkumpul berupa *post test* hasil belajar peserta didik.

### 1) Data *Post Test* Materi Wudhu

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Output Uji Homogenitas Post Test  
Materi Wudhu**

**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.006	1	55	.938

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,938. Nilai *Sig.*  $0,938 > 0,05$  maka data *post test* dinyatakan homogen.

### 2) Data *Post Test* Materi Sholat

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Output Uji Homogenitas Post Test  
Materi Sholat  
Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.021	1	55	.884

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,884. Nilai *Sig.*  $0,884 > 0,05$  maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir

Dari hasil uji normalitas, distribusi data *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *post test* dinyatakan homogen. Dengan demikian data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji manova dapat dilanjutkan.

#### 4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji *t-test* dan Manova

##### a. Uji *t-test*

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametik, yaitu uji *t-test*. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Uji ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0*, yaitu uji *Independent Samples T-Test*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode

demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih materi wudhu dan sholat peserta didik kelas III di MIN 1 Tulungagung. Hipotesis yang akan di uji adalah sebagai berikut:

1) Hasil belajar fiqih materi wudhu

$H_{\alpha_1}$  : Ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih materi wudhu peserta didik kelas III MIN 1 Tulungagung.

$H_{o_1}$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih materi sholat peserta didik kelas III MIN 1 Tulungagung.

2) Hasil belajar fiqih materi sholat

$H_{\alpha_2}$  : Ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih materi sholat peserta didik kelas III MIN 1 Tulungagung.

$H_{o_2}$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih materi sholat peserta didik kelas III MIN 1 Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai  $Sig.(2-tailed) > 0,05$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Jika nilai  $Sig.(2-tailed) < 0,05$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 16.0*

1) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Peserta Didik Materi Wudhu

**Tabel 4.15 Output Uji T-test Hasil Belajar Peserta Didik Materi Wudhu**

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil belajar peserta didik	Eksperimen	33	84.70	10.676	1.858
	Kontrol	24	78.75	10.658	2.175

**Tabel 4.16 Output Uji T-test Hasil Belajar Peserta Didik Materi Wudhu Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Peserta Didik Materi Wudhu	Equal variances assumed	.006	.938	2.078	55	.042	5.947	2.862	.211	11.682
	Equal variances not assumed			2.079	49.767	.042	5.947	2.861	.199	11.694

Dari hasil uji *Independent Samples Test* tersebut, didapat nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,042. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,042 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode Demonstrasi terhadap

hasil belajar Fiqih materi wudhu peserta didik kelas III MIN 1 Tulungagung.

## 2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Peserta Didik Materi Sholat

**Tabel 4.17 Output Uji T-test Hasil Belajar Peserta Didik Materi Sholat**

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil belajar peserta didik	Eksperimen	33	81.21	11.390	1.983
	Kontrol	24	74.79	10.782	2.201

**Tabel 4.18 Output Uji T-test Hasil Belajar Peserta Didik Materi Sholat**

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Peserta Didik Materi Sholat	Equal variances assumed	.021	.884	2.148	55	.035	6.420	2.989	.431	12.410
	Equal variances not assumed			2.167	51.229	.035	6.420	2.962	.474	12.367

Dari tabel *output* uji t hasil belajar peserta didik pada materi sholat diatas terlihat bahwa kelas eksperimen dengan jumlah 33 peserta didik

memiliki *mean* (rata-rata) sebesar 81.21, sedangkan kelas kontrol dengan jumlah 24 peserta didik memiliki *mean* sebesar 74.79. Dasar pengambilan keputusan *T-test* yaitu jika nilai *sig. (2-tailed)* < 0.05, maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dari hasil uji *Independent Samples Test* diatas, didapat nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,035. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,035 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh metode Demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih materi sholat peserta didik kelas III MIN 1 Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji MANOVA

Uji MANOVA digunakan untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas III MIN 1 Tulungagung. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0* yaitu Uji *Multivariate*. Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

$H_{a3}$  : Ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas III MIN 1 Tulungagung.

$H_{o3}$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas III MIN 1 Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai *Sig.* > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

2) Jika nilai Sig < 0,05, maka Ho ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0:

**Tabel 4.19 Output Multivariat Test**

Multivariate Tests <sup>c</sup>								
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>b</sup>
Intercept	Pillai's Trace	.988	2.286E3 <sup>a</sup>	2.000	54.000	.000	4571.679	1.000
	Wilks' Lambda	.012	2.286E3 <sup>a</sup>	2.000	54.000	.000	4571.679	1.000
	Hotelling's Trace	84.661	2.286E3 <sup>a</sup>	2.000	54.000	.000	4571.679	1.000
	Roy's Largest Root	84.661	2.286E3 <sup>a</sup>	2.000	54.000	.000	4571.679	1.000
Hasil	Pillai's Trace	.112	3.406 <sup>a</sup>	2.000	54.000	.040	6.812	.617
	Wilks' Lambda	.888	3.406 <sup>a</sup>	2.000	54.000	.040	6.812	.617
	Hotelling's Trace	.126	3.406 <sup>a</sup>	2.000	54.000	.040	6.812	.617
	Roy's Largest Root	.126	3.406 <sup>a</sup>	2.000	54.000	.040	6.812	.617

- a. Exact statistic
- b. Computed using alpha = ,05
- c. Design: Intercept + Hasil

Dari tabel output uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Rooy Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,040 < 0,05. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Rooy Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian Ho ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Sehingga menunjukkan bahwa

ada pengaruh yang signifikan media demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik MIN 1 Tulungagung.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas III MIN 1 Tulungagung

Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.20 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	<p><math>H_a</math>: Ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih materi wudhu peserta didik MIN 1 Tulungagung.</p> <p><math>H_o</math>: Tidak ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih materi sholat peserta didik MIN 1 Tulungagung.</p>	Signifikan si pada tabel <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah 0,042	Probability < 0,05	$H_a$ diterima	Ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih materi wudhu peserta didik MIN 1 Tulungagung
2.	<p><math>H_a</math>: Ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih materi sholat</p>	Signifikan si pada tabel <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah 0,035	Probability < 0,05	$H_a$ diterima	Ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap



No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	peserta didik MIN 1 Tulungagung. Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih materi sholat peserta didik MIN 1 Tulungagung.				hasil belajar Fiqih materi sholat peserta didik MIN 1 Tulungagung
3.	Ha: Ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih materi sholat peserta didik MIN 1 Tulungagung. Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih materi sholat peserta didik MIN 1 Tulungagung.	Signifikan si pada tabel Sig. adalah 0,040	Probability < 0,05	Ha diterima	Ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik MIN 1 Tulungagung

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih materi wudhu, pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih materi sholat dan pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas III di MIN 1

Tulungagung. Ketiga nilai variabel diatas dapat disimpulkan sebagai jawaban hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Dari hasil tabel 4.20, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai hasil belajar Fiqih materi wudhu dengan uji t, diperoleh *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,042. Menunjukkan bahwa metode demonstrasi mempengaruhi hasil belajar Fiqih materi wudhu peserta didik kelas III di MIN 1 Tulungagung karena nilai *Sig. (2-tailed)* menunjukkan  $0,042 < 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima.
- 2) Dari hasil tabel 4.20, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar Fiqih materi sholat dengan uji t, diperoleh *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,032. Menunjukkan bahwa metode demonstrasi mempengaruhi hasil belajar Fiqih materi sholat peserta didik kelas III di MIN 1 Tulungagung karena nilai *Sig. (2-tailed)* menunjukkan  $0,032 < 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.
- 3) Dari hasil tabel 4.20, yaitu tabel rekapitulasi hasil hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai hasil belajar dengan uji Manova diperoleh *Sig.* sebesar 0,040. Menunjukkan bahwa metode demonstrasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas III di MIN 1 Tulungagung, hal ini dibuktikan bahwa uji Multivariate menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace, Wilks's Lamda, Hotelling's Trace, Rooy Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi lebih kecil dari 0,05 dengan nilai *Sig.*  $0,040 < 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Jadi berdasarkan

uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.